

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS V SDN 6 CAKRANEGARA TAHUN AJARAN 2019/2020**

**Asmawati\*, Ahmad Hari Witono, Nurul Kemala Dewi**  
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Mataram  
 \*Email: awati9099@gmail.com

**Abstrak** - Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN 6 Cakranegara Tahun Ajaran 2019/2020. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen jenis penelitian *Quasi Experimental Tipe Nonequivalent Control Group Design*. populasi penelitian ini adalah seluruh seluruh siswa kelas V SDN 6 cakranegara. Teknik ini pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh dengan sampel sebanyak siswa 29 kelas VA dan 29 siswa kelas VB SDN 6 Cakranegara. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar menggunakan tes berupa pilihan ganda (*pre-test* dan *post-test*). Data ini dianalisis dengan bantuan *SPSS versi 16*. Pengujian hipotesis penelitian menggunakan perhitungan *Uji Independent Sampel T-Test*. Hasil penelitian menunjukkan nilai nilai  $t_{hitung} 3,172 > t_{tabel} 1,176$  pada signifikansikan 5% dengan  $df= 56$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. hipotesis penelitian diterima berbunyi pada pengaruh model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN 6 Cakranegara Tahun Ajaran 2019/2020.

**Kata kunci:** *Contextual Teaching and Learning* (CTL); hasil belajar IPS

**Abstract** - This study aims to determine the effect of *Contextual Teaching and Learning* (CTL) learning models on social studies learning outcomes of fifth grade students of SDN 6 Cakranegara 2019/2020 school year. this study is an experimental research type *Quasi experimental type nonequivalent control group design*. the population of this study was all students of grade V and cakranegara. This research technique used in sampling is saturated sampling with is saturated sampling with as many as 29 students of class VA and 29 students of class VB sdn 6 cakranegara. data collection teachniques in this study are learning outcomes tests using multiple choice tests (*pre-test*) and (*post-test*). this data was analyzed with the help of *SPSS versios 16*. testing the hypothesis of the study using independent sample T-test test calculation. the results showed the value of  $t -count 3.172 > t tabel 1.176$  at 5% significance with  $df=56$ , then  $h_a$  was accepten and  $h_o$  was rejected. the research hypothesis is accepted as the effect of the *Contextual Teaching and Learning* (CTL) learning model on the learning outcomes of IPS students in grade V SDN 6 Cakranegara Academic Year 2019/2020.

**Keywords:** *Contextual Teaching and Learning* (CTL); IPS learning outcomes

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia. Pendidikan merupakan suatu kepentingan yang mendasar dalam kehidupan manusia karena dengan pendidikan manusia dapat mengembangkan kemampuan dan potensi yang dimilikinya. Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU Sisdiknas No 20 tahun 2003). Pendidikan

dapat diperoleh dari jalur pendidikan formal, nonformal, maupun informal.

Berhasil atau tidaknya pendidikan dalam suatu negara salah satunya ditentukan oleh guru. Guru memiliki peranan yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah, karena guru berperan penting dalam meningkatkan perkembangan dan kemajuan peserta didik. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran guru hendaknya kreatif dalam membelajarkan siswa, salah satu contohnya adalah dengan menggunakan metode yang tepat sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik dan diharapkan dapat membantu siswa dalam pengembangan pengetahuan secara efektif.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SDN 6 Cakranegara, menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang kurang berpartisipasi pada saat proses pembelajaran dan siswa sering tidak menganggap penting pelajaran IPS sehingga sangat memicu hasil belajar menyebabkan hasil belajar siswa yang tidak maksimal. Padahal ada beberapa model yang digunakan guru pada saat kegiatan belajar mengajar, seperti diskusi, tanya jawab, serta pemberian tugas. Tetapi tetap saja proses pembelajaran berjalan satu arah, sehingga kegiatan belajar mengajar didalam kelas siswa kurang aktif.

Salah satu model pembelajaran CTL dapat membantu siswa belajar dengan cara berbeda dan berdasarkan kehidupan yang nyata. sehingga model *Contextual Teaching and Learning* dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Menurut Trianto (2008:25-37), *Contextual Teaching And Learning* (CTL) memiliki tujuh komponen utama, yaitu lain konstruktivisme, yakni siswa membangun sendiri pengetahuannya, inkuiri yakni selamanya proses pembelajaran siswa bisa menemukan pengetahuan yang baru, bertanya yakni siswa aktif proses pembelajaran, masyarakat belajar yakni siswa belajar secara berkelompok, pemodelan yakni siswa bisa melihat secara langsung contoh yang diberikan oleh guru secara kongkret, refleksi yakni siswa mengingat apa yang sudah dipelajari, dan penilaian yakni setiap siswa akan mendapatkan nilai sesuai dengan kemampuannya.

Dari tujuh komponen Model pembelajaran *Contekstual Teaching and Learning* (CTL) sangat penting diterapkan dalam penelitian karena dengan model ini dapat membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Berdasarkan permasalahan diatas, maka

peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN 6 Cakranegara Tahun Ajaran 2019/2020.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Jenis eksperimen yang digunakan adalah *Quasi Experimental* dengan penelitian *nonequivalent control group design*. penelitian ini melibatkan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. dimana kedua kelas ini diberikan perlakuan yang berbeda. untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diperoleh dari tes yang dilakukan sebanyak 2 kali yaitu sebelum (pre-test) dan sesudah perlakuan (post-test)

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 2-5 desember 2019, berlokasi di SDN 6 cakranegara. populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas v SDN 6 cakranegara tahun ajaran 2019/2020. yang berjumlah 58 orang siswa. adapun sampel penelitian ini adalah menggunakan teknik sampling jenuh kelas yang dijadikan kelompok eksperimen, adalah kelas va sedangkan kelas kontrol VB.

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan yakni tes dan dokumentasi. tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa pada saat pre-tes dan post-test dan dokumentasi untuk memperoleh data-data tertulis berupa daftar nama siswa yang akan digunakan untuk kepentingan penelitian selanjutnya dan data-data dalam bentuk foto ketika proses pembelajaran berlangsung saat penelitian dilaksanakan. sebelum melakukan penelitian, tes yang digunakan sebagai alatn pengumpul data terlebih dahulu diuji coba. adapun uji coba instrument dilakukan dengan:

1. Uji validitas data (*product moment*)

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

(1)

2. Uji reliabilitas data dengan teknik yaitu belah dua (*sperma brown*)

$$r_{11} = \frac{2r_{\frac{11}{22}}}{1+r_{\frac{11}{22}}}$$

Berdasarkan hasil coba instrument yaitu uji ahli dan uji lapangan dari 20 soal yang dibuat, hanya 15 soal yang dapat dijadikan alat pengumpulan data dilapangan karena telah mewakili indicator yang akan diuji. selain melakukan uji instrument dalam penelitian ini juga akan dilakukan beberapa metode analisis data yang yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

**Tabel 3.** Hasil Pret-Test Dan Post-Test Siswa

Kelompok	N	Tes	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-rata
Eksperimen	29	Pre-test	66	33	39,52
		Post-test	86	40	61,34
Kontrol	29	Pre-test	60	20	37,45
		Post-test	80	30	51,00

*Uji Normalitas Data*

**Tabel 4.** Hasil Uji Normalitas dengan kolmogrov smirnov

Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
hasil belajar pretest eksperimen	.158	29	.063	.932	29	.063
posttest eksperimen	.127	29	.200*	.950	29	.179
pretest kontrol	.114	29	.200*	.915	29	.023
posttest kontrol	.155	29	.072	.938	29	.088

Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil**

Hasil penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

*Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran*

Adapun data keterlaksanaan pembelajaran dari pertemuan pertama yang dapat dilihat pada tabel 4 berikut:

**Tabel 1.** Hasil Keterlaksanaan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)*

Total Skor Tiap Descriptor	4
Skor total	54
Nilai maksimal	60
Nilai keterlaksanaan	90
Kategori	Sangat baik

*Hasil Pret-Test Dan Post-Test Hasil Belajar IPS*

Adapun data hasil pret-test dan post-test untuk hasil belajar siswa IPS pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas, didapat hasil. Pada kolom *kolmolgorov-*

*smirnov* kelas pre-test ekesperimen, post-test eksperimen, pre-test kontrol, dan post-

test, yaitu, 0,063, 0,200 ,0,200, 0,072 yang artinya > 0,05 pada taraf signifikasikan 5%, maka penelitian berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Tabel 4. Hasil Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil belajar	Based on Mean	1.013	1	56	.319
	Based on Median	.907	1	56	.345
	Based on Median and with adjusted df	.907	1	55.816	.345
	Based on trimmed mean	1.075	1	56	.304

Tabel di atas menunjukkan bahwa variabel hasil belajar dikelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki nilai signifikasikan 0,319. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa nilai Sig. 0,319 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data diatas bersifat homogen.

Hasil Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji homogenitas dan normalitas data hasil belajar IPS kedua kelas, maka, dapat disimpulkan data homogen dan berdistribusi normal. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan program Aplikasi SPSS 16 for windows, dengan teknik Independent Samples T-Test. Uji Independent Samples T-Test dengan bantuan SPSS versi 16.

Tabel 4. Hasil Uji T

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil belajar	Equal variances assumed	1.013	.319	3.172	56	.002	10.345	3.261	3.812	16.878
	Equal variances not assumed			3.172	54.917	.002	10.345	3.261	3.809	16.881

Berdasarkan hasil uji hipotensis menggunakan nilai (sig. (2-tailed) dengan  $\alpha=0,05$ . Dapat dilihat pada kolom Equal Variances Assumed nilai (sig. (2-tailed)  $002 < 0,05$ . Jadi sebagaimana kaidah dasar pengambilan keputusan dalam uji Independent Sample T-Test dapat di simpulkan, bahwa ada pengaruh model pembelajaran Contextual Teaching and

Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN 6 Cakranegara Tahun Ajaran 2019/2020.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap hasil

belajar IPS siswa kelas V SDN 6 cakranegara Tahun Ajaran 2019/2020.

Hasil Penelitian ini sesuai dengan pendapat Menurut Trianto (2008:25) model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan konsep belajar dan mengajar yang membantu guru dalam mengaitkan materi pelajaran yang diajarkan dengan kehidupan dunia nyata siswa dan siswa untuk terlibat aktif dalam mengembangkan kemampuan yang dimilikinya dengan mendorong siswa berpikir mencari tahu suatu dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun langkah-langkah model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang membantu siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran: Guru mengonstruksikan atau membangun pengetahuan awal siswa dengan kegiatan mengamati pada langkah pembelajaran ini guru menampilkan peta. Guru mengarahkan siswa untuk melakukan kegiatan inkuiri untuk melakukan proses berpikir kritis secara sistematis pada langkah pembelajaran ini guru meminta siswa atau bertanya kepada siswa tentang apa yang mereka temukan atau pahami peta tersebut. Guru mengarahkan siswa untuk bertanya berdasarkan kegiatan mengamati dan menalar pada tahap ini siswa diharapkan timbul rasa ingin tahu sehingga peserta bertanya. Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok untuk melakukan diskusi pada tahap ini guru meminta siswa untuk mengerjakan LKS secara berkelompok. Guru mengarahkan dan memfasilitasi siswa dalam kegiatan permodelan dengan melibatkan siswa secara langsung pada tahap ini siswa bersama kelompoknya berdiskusi untuk memecahkan masalah yang ditemukan dengan bimbingan guru. Guru melakukan refleksi di akhir pertemuan berdasarkan pembelajaran yang dilakukan pada langkah ini selesai berdiskusi guru melakukan refleksi yang telah dijelaskan. Guru melakukan penilaian

sebenarnya selama proses pembelajaran berlangsung sampai diperoleh hasil pembelajaran pada langkah ini guru melakukan penilaian selama proses pembelajaran sampai akhir.

Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran ini dan dapat dikatakan membuat siswa lebih aktif dan mendorong siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir serta mengembangkan rasa ingin tahu terhadap pemecahan dari suatu permasalahan.

Setelah uji hipotesis dan dapat dikatakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada hasil belajar IPS, maka uji selanjutnya yaitu diperoleh adalah 3.172, maka pengaruh model pembelajaran CTL terhadap hasil belajar IPS tergolong besar berdasarkan klafikasi. artinya model pembelajaran CTL ini disarankan untuk digunakan dalam pembelajaran khususnya untuk mengembangkan pemahaman konsep siswa.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SDN 6 Cakranegara dalam rangka melihat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil perhitungan pengujian hipotesis dengan bantuan program aplikasi *SPSS 16. for windows* dengan menggunakan teknik uji *Independent Samples T-Test* pada taraf signifikansi 5%, diperoleh nilai nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  ( $3,172 \geq 1,176$ ), dan nilai  $sig \leq 0,05$  ( $0,002 \leq 0,05$ ). Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Hal ini menunjukkan, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDN 6 Cakranegara Tahun Pelajaran 2019/2020, dinyatakan diterima.

Adapun saran-saran yang dapat peneliti sampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah. Bagi guru, hendaknya pada pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat dijadikan alternative model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran IPS

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Affandi, M. (2013). *Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar* Semarang: sulta Agung Press.
- Purwanto 2016, *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajaran.
- Susanto, 2014. *Teori belajar pembelajaran IPS di sekolah dasar*. Jakarta: kencana
- Sudjana, Nana. 2013. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT.Remaja Rosdakarya
- Suharsaputra, Uhar. 2014. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*. Bandung: PT Refika Aditama
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R &D*. Bandung: Alfabet.
- Sugiyono. 2016 *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung :
- Trianto. *Mendesain Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning) Di Kelas*. Jakarta: Cerdas Pustaka,2008.